



# LAPORAN KEUANGAN

(SEMESTER I 2025)

Periode 30 JUNI 2025

**KATA PENGANTAR**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam merupakan salah satu entitas akuntansi yang berada di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Adapun penyusunan Laporan Keuangan ini dilakukan secara semester I, triwulan III dan tahunan, terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Labkesmas Batam. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam rangka pengambilan keputusan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Batam, 15 Juli 2025

Kepala



**Zulhirdan, S.T, M.H**

NIP. 197711152006041001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Lampiran .....	v
Pernyataan Tanggung Jawab .....	vi
Ringkasan Laporan Keuangan.....	vii
<b>I. Laporan Realisasi Anggaran .....</b>	<b>1</b>
<b>II. Neraca .....</b>	<b>2</b>
<b>III. Laporan Operasional .....</b>	<b>3</b>
<b>IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....</b>	<b>5</b>
<b>V. Catatan Atas Laporan Keuangan .....</b>	<b>6</b>
<b>A. Penjelasan Umum .....</b>	<b>6</b>
A.1. Dasar Hukum .....	6
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis .....	7
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	11
A.4. Basis Akuntansi .....	11
A.5. Dasar Pengukuran .....	12
A.6. Kebijakan Akuntansi .....	12
<b>B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran .....</b>	<b>21</b>
B.1. Pendapatan Negara .....	22
B.2. Belanja Negara .....	23
<b>C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....</b>	<b>29</b>
C.1. Aset Lancar .....	29
C.2. Aset Tetap .....	32
C.3. Aset Lainnya .....	36
C.4. Kewajiban Jangka Pendek .....	38
C.5. Ekuitas .....	39
<b>D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....</b>	<b>40</b>
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional .....	40
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional .....	49
D.3. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa .....	51
D.4. Surplus/(Defisit) LO .....	51
<b>E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas .....</b>	<b>52</b>
E.1. Ekuitas Awal .....	52
E.2. Surplus / Defisit LO .....	52
E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas .....	52
E.4. Lain-lain .....	53
E.5. Transaksi Antar Entitas .....	53
E.6. Kenaikan / Penurunan Ekuitas .....	54
E.7. Ekuitas Akhir .....	55
<b>F. Pengungkapan Penting Lainnya .....</b>	<b>56</b>
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca .....	56
F.2. Pengungkapan Lain-lain .....	56



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1	Klasifikasi Kualitas Piutang ..... 18
Tabel 2	Klasifikasi Masa Manfaat Aset Tetap ..... 19
Tabel 3	Perkembangan Anggaran Balai Labkesmas Batam Periode 30 Juni 2025 ..... 21
Tabel 4	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Periode 30 Juni 2025 ..... 22
Tabel 5	Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 23
Tabel 6	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 30 Juni 2025 ..... 23
Tabel 7	Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja Periode 30 Juni 2025 ..... 24
Tabel 8	Rincian Belanja Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 25
Tabel 9	Realisasi Belanja Barang Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 26
Tabel 10	Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 26
Tabel 11	Realisasi Menurut Jenis Belanja Modal Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 27
Tabel 12	Rincian Neraca Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024..... 29
Tabel 13	Perbandingan Aset Lancar Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 30
Tabel 14	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.... 30
Tabel 15	Rincian Persediaan Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 32
Tabel 16	Rincian Aset Tetap Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 33
Tabel 17	Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 34
Tabel 18	Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 35
Tabel 19	Mutasi Nilai Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 35
Tabel 20	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024..... 36
Tabel 21	Mutasi Aset Tak Berwujud Periode 30 Juni 2025..... 37
Tabel 22	Mutasi Aset Lain-lain Periode 30 Juni 2025 ..... 37
Tabel 23	Perbandingan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 ..... 38

## LAPORAN KEUANGAN BALAI LABKESMAS BATAM SEMESTER I TAHUN 2025

Tabel 24	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Periode 30 Juni 2025 .....	38
Tabel 25	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	40
Tabel 26	Perbandingan Realisasi PNBP Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 .....	41
Tabel 27	Rincian Beban Operasional Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 .....	42
Tabel 28	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2025 Menurut LO dan LRA .....	43
Tabel 29	Rincian Beban Persediaan Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 .....	44
Tabel 30	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Persediaan Menurut LO dan LRA Periode 30 Juni 2025 .....	44
Tabel 31	Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 .....	45
Tabel 32	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa Periode 30 Juni 2025 Menurut LO dan LRA .....	45
Tabel 33	Rincian Beban Pemeliharaan Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 .....	46
Tabel 34	Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Menurut LO dan LRA Periode 30 Juni 2025 .....	46
Tabel 35	Rincian Beban Perjalanan Dinas Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	47
Tabel 36	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas Menurut LO dan LRA Periode 30 Juni 2025.....	47
Tabel 37	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.....	49
Tabel 38	Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 .....	50
Tabel 39	Perbandingan Realisasi Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 30 Juni 2025 Menurut LO dan LRA.....	51
Tabel 40	Jenis Transaksi Antar Entitas Periode 30 Juni 2025 .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Realisasi Anggaran ( <i>Face</i> )
Lampiran 2	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Kelompok Pendapatan
Lampiran 3	Laporan Realisasi Anggaran Belanja
Lampiran 4	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan
Lampiran 5	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana / Jenis Belanja / Akun
Lampiran 6	Neraca ( <i>Face</i> )
Lampiran 7	Neraca Percobaan Kas
Lampiran 8	Neraca Percobaan Akrual
Lampiran 9	Laporan Operasional
Lampiran 10	Laporan Ekuitas
Lampiran 11	Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
Lampiran 12	Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran
Lampiran 13	Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Penerimaan
Lampiran 14	Surat Hasil Rekonsiliasi

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batam, 15 Juli 2025

Kepala



**Zulhirdan Siregar, S.T. M.H**

NIP.197711152006041001

**RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

**1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Total Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp397.047.000,00 atau 72,19 Persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp550.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp6.132.258.343,00. atau mencapai 34,34 Persen dari alokasi anggaran sebesar Rp17.859.827.000,00.

**2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp45.210.341.550,00 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.737.394.074,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp42.472.947.476,00. Kewajiban Jangka Pendek Rp419.090.935,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas Rp45.210.341.550,00.

**3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp391.367.000,00 sedangkan jumlah beban

sebesar Rp8.581.983.635,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai minus Rp8.190.616.635,00. Terdapat Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp5.000.000,00 dan nilai Pos Luar Biasa sebesar Rp0,00. Pada akhirnya entitas mengalami Defisit-LO sebesar minus Rp8.185.616.635,00.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp47.220.545.133,00 dikurangi Defisit-LO sebesar minus Rp8.185.616.635,00. kemudian ditambah koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.756.322.117,00 sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp44.791.250.615,00.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

##### **5.1. Informasi Penting Pelaksanaan Anggaran**

- a. Satuan Kerja Balai Labkesmas Batam Semester I Tahun 2025 sesuai DIPA yang terbit dengan Pagu Anggaran sebesar Rp17.705.763.000,00 yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam Semester I Tahun Anggaran 2025.

Satuan Kerja Balai Labkesmas Batam  
Anggaran Tahun 2025

(dalam rupiah)

Kode Satker	Nama Satker	Alokasi	Realisasi	%
690791	Balai Labkesmas Batam	17.859.827.000,00.	6.132.258.343,00	34,34
Jumlah Total		17.859.827.000,00.	6.132.258.343,00	34,34

- b. Dalam upaya memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 179/PMK.05/2021 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Belanja Subsidi dan Belanja Lain-lain yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan melalui simplifikasi penjenjangan pelaporan keuangan.

**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT Batam**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
 Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025		% Thdp Angg	31 Desember 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	550.000.000	397.047.000	72,19	629.282.290
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>550.000.000</b>	<b>397.047.000</b>	<b>72,19</b>	<b>629.282.290</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasional</b>					
Belanja Pegawai	B.3	8.040.889.000	4.168.997.942	51,85	7.703.361.380
Belanja Barang	B.4	9.636.262.000	1.894.150.401	19,66	8.995.792.466
Belanja Modal	B.5	182.676.000	69.110.000	37,83	836.742.875
<b>Jumlah Belanja Operasional</b>		<b>17.859.827.000</b>	<b>6.132.258.343</b>	<b>34,34</b>	<b>17.535.896.721</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Tanah	B.6	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	-	-	-	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	-	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>17.859.827.000</b>	<b>6.132.258.343</b>	<b>34,34</b>	<b>17.535.896.721</b>



**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Perpajakan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	322.332.000	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	<b>322.332.000</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>322.332.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai	4.422.535.187	4.275.754.641	146.780.546,00	3.43
Beban Persediaan	0	89.177.200	(89.177.200,00)	(100,00)
Beban Barang dan Jasa	1.524.801.487	2.222.421.025	(697.619.538,00)	(31.39)
Beban Pemeliharaan	353.348.205	678.430.500	(325.082.295,00)	(47.92)
Beban Perjalanan Dinas	83.716.399	510.023.159	(426.306.760,00)	(83.58)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	-	-
Beban Bunga	0	0	-	-
Beban Subsidi	0	0	-	-
Beban Hibah	0	0	-	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	2.441.262.335	(2.441.262.335,00)	(100,00)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	-	-
Beban Transfer	0	0	-	-
Beban Lain-Lain	0	0	-	-
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>6.384.401.278</b>	<b>10.217.068.860</b>	<b>(3.832.667.582,00)</b>	<b>(37.51)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(6.062.069.278)</b>	<b>(10.217.068.860)</b>	<b>4.154.999.582,00</b>	<b>(40.64)</b>

## Sambungan Laporan Operasional

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	12.302.000	(12.302.000)	-100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>	<b>0</b>	<b>12.302.000</b>	<b>(12.302.000)</b>	<b>-100,00</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.000.000	0	5.000.000	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0,00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>5.000.000</b>	<b>0</b>	<b>5.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>5.000.000</b>	<b>12.302.000</b>	<b>(7.302.000)</b>	<b>(59.35)</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(6.057.069.278)</b>	<b>(10.204.766.860)</b>	<b>4.147.697.582</b>	<b>(40.64)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0,00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	<b>(6.057.069.278)</b>	<b>(10.204.766.860)</b>	<b>4.147.697.582</b>	<b>(40.64)</b>

**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan / (Penurunan)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	47.220.545.133	0	47.220.545.133	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8.185.616.635)	(10.204.766.860)	2.019.150.225	(40.64)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0	0	-	0
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0
Koreksi atas Reklasifikasi	0	0	0	0
Selisih Revaluasi Aset	0	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5.756.322.117	60.399.664.962	-54.643.342.845	(90.37)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2.429.294.518)	50.194.898.102	-52.624.192.620	100,00
EKUITAS AKHIR	44.791.250.615	50.194.898.102	(5.403.647.487)	(6.4)

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### Dasar Hukum

#### A.1. Dasar Hukum

1. UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
6. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid- 19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 278/PMK.05/2014 Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

*Profil dan  
Kebijakan Teknis*

## **A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Labkesmas Batam**

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam didirikan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Pendirian UPT Balai Labkesmas Batam ini merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang berkedudukan di Kelurahan Sei. Binti - Kecamatan Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Bahwa perubahan pembentukan organisasi dan tata kerja kementerian kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 21 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

Balai Labkesmas Batam berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kesehatan Primer Dan Komunitas.

Balai Labkesmas Batam secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh

direktur yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang tata kelola kesehatan masyarakat.

Balai Labkesmas Batam mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Balai Labkesmas Batam juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

Balai Labkesmas Batam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan
- c. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium
- d. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan
- e. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya
- g. Pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan
- h. Pengelolaan biorepositori; i. pelaksanaan bimbingan teknis
- j. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium
- k. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan
- l. Pengelolaan data dan informasi
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatas Balai Labkesmas Batam juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugasnya memiliki cakupan wilayah yang dilayani. Cakupan wilayah yang dilayani sebagaimana

dimaksud ditetapkan oleh Direktur Jenderal. Dimana Balai Labkesmas Batam dengan wilayah kerja regional meliputi Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat.

Unit Pelayanan Teknis Balai Labkesmas Batam dipimpin oleh Kepala. Susunan organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam terdiri atas:

- a. Subbagian Administrasi Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Administrasi Umum sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Labkesmas Batam, Kepala dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Pembentukan, pengubahan, dan/atau penghapusan instalasi mengacu pada pedoman instalasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Labkesmas Batam, yang dipimpin oleh kepala instalasi yang merupakan jabatan nonstruktural. Kepala Instalasi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi instalasi. Kepala Instalasi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala UPT Balai Labkesmas Batam.

Di lingkungan UPT Balai Labkesmas Batam dapat ditetapkan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Labkesmas

sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada kelompok jabatan fungsional diatur oleh Kepala UPT Balai Labkesmas Batam sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi. Dalam hal pelaksanaan tugas dikerjakan secara kelompok, Kepala UPT Balai Labkesmas Batam dapat mengangkat ketua tim kerja dan anggota. Pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kepala Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Balai Labkesmas Batam menyusun proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi. Proses bisnis antarunit organisasi ditetapkan oleh Menteri. Kepala Balai Labkesmas Batam menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Balai Labkesmas Batam menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan di lingkungannya. Setiap unsur di Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan UPT Bidang Labkesmas maupun dalam hubungan dengan instansi lain yang terkait.

Semua unsur di lingkungan UPT Bidang Labkesmas harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

### **A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang berakhir 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Labkesmas Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis Akuntansi*

### **A.4. Basis Akuntansi**

Balai Labkesmas Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual merupakan basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

### **A.5. Dasar Pengukuran**

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan pada Satuan Kerja Balai Labkesmas Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Demikian pula halnya dengan kewajiban juga dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

### **A.6. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Labkesmas Batam. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Berikut diuraikan beberapa kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam.

*Pendapatan-LRA*

### **1. Pendapatan-LRA**

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah.
- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum

Negara (KUN).

- c. Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

### **2. Pendapatan- LO**

- a. Pendapatan-LO merupakan hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Balai Labkesmas Batam sebagai berikut:
  - 1) Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
  - 2) Pendapatan Jasa Uji Laboratorium diakui secara proporsional setelah Sertifikat Hasil Uji Keluar;
  - 3) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- c. Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

### **3. Belanja**

- a. Belanja merupakan semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kas Umum Negara.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran

tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **4. Beban**

- a. Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Aset*

### **5. Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

#### **5.1. Aset Lancar**

- a. Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- b. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- c. Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan dan diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- d. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- e. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca, dikalikan dengan:
- Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap***5.2. Aset Tetap**

- a. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- b. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

*Piutang Jangka Panjang***5.3. Piutang Jangka Panjang**

- a. Piutang Jangka Panjang merupakan piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- b. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- c. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- d. Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

*Aset Lainnya*

#### **5.4. Aset Lainnya**

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- b. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

*Kewajiban***6. Kewajiban**

- a. Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

## 1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi utang kepada pihak ketiga, belanja yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, bagian lancar utang jangka panjang, dan utang jangka pendek lainnya.

## 2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas***7. Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih***8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- b. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang

pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Tabel 1 menampilkan kriteria kualitas piutang.

**Tabel 1**  
**Klasifikasi Kualitas Piutang**

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014

Penyusutan Aset Tetap

## 9. Penyusutan Aset Tetap

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah;
  - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber

sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- c. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- e. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Tabel 2 berikut menampilkan klasifikasi masa manfaat aset tetap.

**Tabel 2**  
**Klasifikasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013

*Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis Akrua  
Pertama Kali*

## **10. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali**

Mulai Tahun 2018 Pemerintah telah mengimplementasikan Akuntansi Berbasis Akrua sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. *Pertama*, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrua. *Kedua*, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrua pertama kali mulai dilaksanakan Tahun 2018.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Sampai dengan periode 30 Juni 2025 Balai Labkesmas Batam telah melakukan empat kali revisi DIPA dari DIPA awalnya. Adapun pagu awal pada Balai Labkesmas Batam tercatat Rp17.859.827.000,00 tetap menjadi Rp17.859.827.000,00 pada DIPA yang telah direvisi sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Perkembangan Anggaran Balai Labkesmas Batam**  
**Periode 30 Juni 2025**

Jenis Belanja		Jumlah Pagu (Rp)	
Akun	Uraian	DIPA Awal	DIPA Setelah Revisi
51	Belanja Pegawai	8.040.889.000	8.040.889.000
52	Belanja Barang	8.927.305.000	9.636.262.000
53	Belanja Modal	891.633.000	182.676.000
<b>Jumlah</b>		<b>17.859.827.000</b>	<b>17.859.827.000</b>

Revisi DIPA ini tidak menambah atau mengurangi pagu anggaran semula ini karena adanya kebijakan revisi pada halamn III DIPA pada anggaran belanja satuan kerja pada semester I Tahun 2025 ini. Sehingga setelah drevisi dipa tidak terjadi perubahan nilai total DIPA hanya revisi POK serta perubahan nilai pagu antara belanja barang dan belanja modal, dimana belanja barang dan modal masing-masing sebesar Rp.8.927.305.000,00 dan Rp.891.633.000,00 setelah di rvisi belanja barang menjadi Rp.9.636.262.000,00 dan belanja modal menjadi Rp.182.676.000,00. Namun jumlah total anggaran tetap.

Balai Labkesmas Batam selama periode ini melakukan 4 kali revisi. Ada pun DIPA awal terbit tanggal 02 Desember 2024, DIPA revisi ke 1 tanggal 22 Februari 2025, DIPA revisi ke 2 tanggal 24 Maret 2025, DIPA revisi ke 3 tanggal 24 April 2025, DIPA revisi ke 4 tanggal 30 Juni 2025 dengan Anggaran tetap sebesar Rp.17.859.827.000,00.

Realisasi Pendapatan  
Rp397.047.000,00

### B.1. Pendapatan Negara

Secara total Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 sebesar Rp397.047.000,00 atau 72,19 Persen dari estimasi yaitu Rp550.000.000,00. Sedangkan dilihat dari jenis pendapatan yang memiliki target awal hanya berasal dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan dengan nilai realisasi sebesar Rp391.047.000,00 atau 71,10 Persen, dan Pendapatan sebesar Rp320.000,00 atau 0,06 Persen berasal dari Layanan Pendidikan dan Pelatihan, pendapatan sebesar Rp5.000.000,00 atau 0,91 persen berasal dari TGR (tuntutan Ganti Rugi) Pegawai atas hilangnya kendaraan Roda 2 yang sudah di setor ke kas negara. Serta pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai sebesar Rp680.000,00 atau 0,12 persen. Lebih jelasnya Tabel 4 memperlihatkan rincian estimasi pendapatan dan realisasi yang diperoleh.

**Tabel 4**  
**Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan**  
**Periode 30 Juni 2025**

Jenis Pendapatan	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	550.000.000	391.047.000	71,10
Pendapatan Penyelesaian ganti rugi	0,00	5.000.000	0,91
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	0,00	680.000	0,12
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0,00	320.000	0,06
<b>Jumlah</b>	<b>550.000.000</b>	<b>397.047.000</b>	<b>72,19</b>

Tabel 4 memperlihatkan bahwa pendapatan dari target yang diestimasi sebesar Rp391.047.000,00 atau 71,10 % sedangkan pendapatan yang tidak diestimasi berupa pendapatan penyelesaian Ganti rugi, pendapatan pengembalian belanja pegawai serta pendapatan layanan Pendidikan dan pelatihan sebesar Rp6.000.000,00. Atau 1.09 %. Total Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Semester I periode 30 Juni 2025 ini sebesar Rp397.047.000,00 atau 72,19% dari estimasi pendapatan tahun 2025 sebesar Rp550.000.000,00. Satker Balai Labkesmas Batam berusaha semaksimal mungkin untuk lebih meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 5 menampilkan secara rinci besaran masing-masing jenis penerimaan negara hingga 30 Juni Tahun 2025 dan 30 Juni 2024.

**Tabel 5**  
**Perbandingan Realisasi Pendapatan**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian Jenis PNB	Realisasi PNB 30 Juni (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	12.302.000	(12.302.000)	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	391.047.000	0	391.047.000	-
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	320.000	0	320.000	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	5.000.000	0	5.000.000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	680.000	0	680.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>397.047.000</b>	<b>12.302.000</b>	<b>384.745.000</b>	<b>-</b>

Secara komparatif realisasi PNB Semester I Tahun 2025 yang berakhir 30 Juni 2025 sebesar Rp397.047.000,00 atau 72,19 Persen pada periode 30 Juni 2025 yang mampu membukukan pendapatan Rp397.047.000,00.

*Realisasi Belanja Negara*  
*Rp6.132.258.343,00*

## B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Balai Labkesmas Batam pada periode yang berakhir 30 Juni 2025 sebesar Rp6.132.258.343,00 atau 34,34 Persen dari anggaran Rp17.859.827.000,00 seperti terlihat pada Tabel 6.

**Tabel 6**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja**  
**Periode 30 Juni 2025**

Jenis Belanja		Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Persentase (%)
Akun	Uraian			
51	Belanja Pegawai	8.040.889.000	4.168.997.942	51,85
52	Belanja Barang	9.636.262.000	1.894.150.401	19,66
53	Belanja Modal	182.676.000	69.110.000	37,83
<b>Jumlah</b>		<b>17.859.827.000</b>	<b>6.132.258.343</b>	<b>34,34</b>

Dari ketiga jenis belanja seperti pada Tabel 6 diketahui bahwa belanja pegawai memiliki nilai realisasi *netto* tertinggi yaitu 51,85 Persen atau Rp4.168.997.942,00 dari anggaran Rp8.040.889.000,00 bila dibandingkan dengan realisasi belanja modal sebesar Rp69.110.000,00 dari pagu Rp182.676.000,00 atau 37,83 Persen. Sedangkan anggaran belanja barang

sebesar Rp9.636.262.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.894.150.401,00 atau 19,66 Persen.

**Tabel 7**  
**Perbandingan Realisasi Menurut Jenis Belanja**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Jenis Belanja		Realisasi Belanja Netto 30 Juni (Rp)		Naik / (Turun)	
Kode	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
51	Belanja Pegawai	4.168.997.942	4.015.642.248	153.355.694	3,68
52	Belanja Barang	1.894.150.401	3.384.663.223	(1.490.512.822)	(78,69)
53	Belanja Modal	69.110.000	222.209.200	(153.099.200)	(221,53)
<b>Jumlah</b>		<b>6.132.258.343</b>	<b>7.622.514.671</b>	<b>(1.490.256.328)</b>	<b>(24,30)</b>

Sampai dengan periode 30 Juni Tahun 2025 terjadi kenaikan atau penurunan realisasi karena Balai Labkesmas Batam mengalami efisiensi anggaran atau blokir anggaran sampai saat Laporan Semester I Tahun 2025 ini dibuat. Ada pun kenaikan terjadi pada Anggaran Belanja Pegawai dan penurunan realisasi terjadi pada Anggaran Belanja Barang dan Anggaran Belanja Modal. Uraian berikut menjelaskan perkembangan jenis belanja dan perbandingannya dengan 30 Juni Tahun 2024.

*Belanja Pegawai*  
*Rp4.168.997.942,00*

### **B.2.1. Belanja Pegawai**

Realisasi belanja pegawai secara *netto* Periode 30 Juni Tahun 2025 sebagaimana yang terlihat pada Tabel 7 sebesar Rp4.168.997.942,00. jika dibandingkan dengan realisasi periode 30 Juni Tahun 2024 sebesar Rp4.015.642.248,00. mengalami kenaikan sebesar Rp153.355.694,00 atau 3.68 Persen, seperti terlihat pada Tabel 8. Ada pun kenaikan realisasi belanja pegawai karena ada beberapa pegawai menerima SK kenaikan pangkat dan SK kenaikan jabatan fungsional serta penambahan CPNS dibandingkan dengan anggaran belanja pegawai periode 30 Juni 2024 Balai Labkesmas Batam.

**Tabel 8**  
**Rincian Belanja Pegawai**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian Jenis	Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.763.143.533	1.561.862.600	201.280.933	11,42
Belanja Pembulatan Gaji PNS	26.900	23.901	2.999	11,15
Belanja Tunjangan-tunjangan	530.509.649	491.420.770	39.088.879	7,37
Belanja Uang Makan	139.185.000	136.772.000	2.413.000	1,73
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/kinerja)	1.970.400.105	1.825.562.977	144.837.128	7,35
<b>Jumlah</b>	<b>4.403.265.187</b>	<b>4.015.642.248</b>	<b>387.622.939</b>	<b>8,80</b>

Ada lima item pada Tabel 8 yang menjadi pembentuk akun belanja pegawai, dari seluruh item tersebut semua mengalami kenaikan pada periode 30 Juni 2025. Ini dikarenakan ada beberapa pegawai menerima SK Kenaikan Pangkat dan SK Kenaikan Jabatan Fungsional pada Balai Labkesmas Batam. Sehingga jika di bandingkan belanja pegawai pada 30 Juni 2025 dengan 30 Juni 2024 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp387.622.939,00 atau 8,80 persen.

*Belanja Barang*  
*Rp1.894.150.401,00*

### **B.2.2. Belanja Barang**

Tabel 9 memperlihatkan realisasi belanja barang pada Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp1.894.150.401,00 dan Rp3.384.663.223,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp1.490.512.822,00 atau 78,69 Persen. Lebih lanjut di dalam Tabel 9 menampilkan rincian realisasi belanja barang pada Balai Labkesmas Batam.

**Tabel 9**  
**Realisasi Belanja Barang**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Akun	Uraian Jenis	Realisasi Periode 30 Juni (Rp)		Naik / (Turun)	
		Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
5211	Belanja Barang Operasional	515.744.632	632.818.870	(117.074.238)	(22,70)
5212	Belanja Barang Non Operasional	35.472.570	450.259.850	(414.787.280)	(1.169,32)
5218	Belanja Persediaan Barang Konsumsi	37.838.000	221.400.800	(183.562.800)	(485,13)
5221	Belanja Jasa	906.529.485	935.506.527	(28.977.042)	(3,20)
5231	Belanja Pemeliharaan	346.591.205	634.654.017	(288.062.812)	(83,11)
5241	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	51.974.509	510.023.159	(458.048.650)	(881,29)
5261	Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1.894.150.401</b>	<b>3.384.663.223</b>	<b>(1.490.512.822)</b>	<b>(78,69)</b>

Ada pun penyebab terjadinya penurunan belanja barang ini karena adanya efisiensi dan blokir anggaran yang sampai periode pelaporan ini masih di blokir. Sehingga terdapat perbandingan antara Periode 30 Juni Tahun 2025 dengan periode 30 Juni 2024 sebesar minus 78,69 persen. Jika dilihat pada tabel diatas realisasi yang paling rendah terjadi pada belanja barang non operasional. Dari belanja barang non operasional yang paling besar realisasinya bisa dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

**Tabel 10**  
**Realisasi Belanja Jasa**  
**Periode 30 Juni 2025**

Akun	Uraian Akun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
521211	Belanja Bahan	545.753.000	35.472.570
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	600.000	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>546.353.000</b>	<b>35.472.570</b>

Belanja Modal  
Rp69.110.000,00

### B.2.3. Belanja Modal

Realisasi belanja modal pada periode 30 Juni Tahun 2025 dan periode 30 Juni 2024 masing masing sebesar Rp69.110.000,00 dari pagu anggaran sebesar Rp182.676.000,00 atau 37,83 persen dan Rp222.209.200,00 dari pagu anggaran sebesar Rp634.136.000,00 atau sebesar 35,04 persen, terjadi kenaikan realisasi jika dibandingkan dengan periode 30 Juni 2024 sebesar 2.79 persen. Lebih lanjut di dalam Tabel 11 menampilkan rincian realisasi belanja Modal pada Balai Labkesmas Batam.

Untuk lebih jelasnya rincian belanja modal ini dapat dilihat pada uraian berikut:

Belanja Modal Peralatan dan  
Mesin Rp69.110.000,00

#### B.2.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Akun belanja modal pada Balai Labkesmas Batam Periode 30 Juni Tahun 2025 dan 30 Juni 2024 hanya ada pada akun belanja modal Peralatan dan Mesin. Sedangkan jenis belanja modal lainnya belum ada realisasi . Tabel 11 berikut merincikan perkembangan realisasi belanja modal.

**Tabel 11**  
**Realisasi Menurut Jenis Belanja Modal**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	Realisasi Periode 30 Juni (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
Peralatan dan Mesin	69.110.000,00	222.209.200,00	-153.099.200,00	(221,53)
Belanja modal Upah Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, irigasi dan jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>69.110.000</b>	<b>222.209.200</b>	<b>(153.099.200)</b>	<b>(221,53)</b>

Dari anggaran belanja modal Periode 30 Juni 2025 sebesar Rp182.676.000,00 terealisasi Rp69.110.000,00 atau 37,83 persen, dibandingkan periode 30 Juni 2024 sebesar Rp634.136.000,00 terealisasi sebesar Rp222.209.200,00 atau 35,04. Ini karena Balai Labkesmas Batam melakukan revisi anggaran belanja modal pada periode 30 Juni 2025 yang semula anggaran sebesar Rp891.633.000,00 menjadi Rp182.676.000,00.

*Belanja Modal Upah Tenaga Kerja Rp0,00*

### **B.2.3.2. Belanja Modal Upah Tenaga Kerja**

Realisasi Belanja Modal Upah Tenaga Kerja pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

*Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0,00*

### **B.2.3.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0,00*

### **B.2.3.4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

*Belanja Modal Lainnya Rp0,00*

### **B.2.3.5. Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Penjelasan Umum Neraca

Neraca adalah Laporan Keuangan yang menginformasikan atau menggambarkan harta kekayaan, kewajiban dan pembiayaan dalam bentuk ekuitas dana suatu instansi dalam satu periode atau tahun anggaran. Komposisi perbandingan Neraca Semester I TA.2025 dengan Neraca Semester I TA.2024 bisa dilihat pada tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12

Rincian Umum Neraca  
Periode 30 Juni 2025 Dan 30 Juni 2024

Uraian	Periode 30 Juni 2025	Periode 30 Juni 2024	% Naik/Turun
Aset	Rp45.210.341.550	Rp50.858.325.173	(6,79)
Kewajiban	Rp 419.090.935	Rp 663.427.071	(36,82)
Ekuitas	Rp44.791.250.615	Rp50.194.898.102	(6,40)

Jumlah Aset periode 30 Juni 2025 sebesar Rp45.210.341.550,00. terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.737.394.074,00. dan Aset Tetap sebesar Rp42.472.947.476,00. sedangkan Aset Lainnya sebesar Rp0,00. Serta Jumlah Kewajiban periode 30 Juni 2025 sebesar Rp419.090.935,00 merupakan kewajiban jangka pendek sebesar Rp419.090.935,00 Jumlah ekuitas periode 30 Juni 2025 sebesar Rp44.791.250.615,00. Sehingga Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp45.210.341.550,00.

*Aset Lancar*

*Rp2.737.394.074,00*

### C.2. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar Periode 30 Juni 2025 sebesar Rp2.737.394.074,00 yang berasal dari Kas di Bendahara Pengeluaran dan persediaan. Sedangkan nilai aset lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.662.618.274,00 yang berasal dari akun persediaan. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13**  
**Perbandingan Aset Lancar**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

Aset Lancar	Aset Lancar (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Jumlah (Rp)	%
Kas di Bendahara Pengeluaran	60.000.000	0	60.000.000	100,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	0	0
Uang Muka Belanja (prepayment)	(1.551.500)	0	(1.551.500)	100,00
Piutang Bukan Pajak	871.500			
Persediaan	2.678.074.074	2.662.618.274	15.455.800	0,58
Persediaan yang Belum Diregister	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>2.737.394.074</b>	<b>2.662.618.274</b>	<b>73.904.300</b>	<b>2,70</b>

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa nilai persediaan periode 30 Juni 2025 sebesar Rp2.678,074.074,00 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp15.455.800,00 atau 0,58 Persen dibandingkan dengan jumlah persediaan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp2.662.618.274,00. Uraian berikut menjelaskan masing-masing nilai dari aset lancar tersebut.

*Kas di Bendahara  
 Pengeluaran  
 Rp60.000.000,00*

### C.2.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp60.000.000,00 dan Rp0,00. Ini merupakan penutupan kas pada semester I Tahun 2025 periode 30 Juni 2025 dan akhir tahun 2024 periode 31 Desember 2024 yang dilakukan bendahara dan dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau yang sudah disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal Neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran tertera pada Tabel 14.

**Tabel 14**  
**Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

Keterangan	Rincian Kas (Rp)	
	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Uang Tunai	0,00	0,00
Uang Muka (Voucher)	0,00	0,00
Uang di Rekening Bank Mandiri	41.689.590,00	0,00
Kwitansi yang Belum di-SPJ-kan	18.310.410,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>60.000.000,00</b>	<b>0,00</b>

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0,00*

### **C.2.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp0,00*

### **C.2.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

*Uang Muka Belanja  
Rp(1.551.500,00)*

### **C.2.4. Uang Muka Belanja (Prepayment)**

Uang Muka Belanja (Prepayment) pada periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar minus Rp1.551.500,00 dan Rp0,00. Uang Muka Belanja (Prepayment) merupakan potongan uang pengembalian belanja pegawai tahun lalu dan tahun berjalan, dimana pemotongan pengembalian gaji pegawai tersebut terjadi pada Gaji Bulan Juni dan Gaji Bulan Juli tahun 2025. Yang mana pada Surat Perintah Pembayaran Gaji Pegawai terdapat salah akun pemotongan, Yang seharusnya akun potongan pengembalian belanja pegawai menjadi akun uang muka belanja dan nantinya akan dilakukan koreksi SPM.

*Piutang Bukan Pajak  
Rp871.500,00*

### **C.2.5. Piutang Bukan Pajak**

Piutang bukan pajak periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp871.500,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan potongan uang pengembalian belanja pegawai tahun lalu, dimana pemotongan pengembalian gaji pegawai tersebut terjadi pada Gaji Bulan Juli Tahun 2025 dimana Surat Perintah Pembayaran Gaji Bulan Juli dibikin di awal bulan Juni, sehingga potongan pengembalian belanja pegawai untuk gaji bulan juli yang dibuat pada bulan juni termasuk katagori piutang bukan pajak dan nantinya akun hilang setelah tutup buku pada

laporan bulan Juli nantinya.

*Persediaan*

*Rp2.707.982.074,00*

### C.2.6. Persediaan

Nilai Persediaan periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.707.982.074,00 dan Rp0,00 atau - kenaikan yaitu sebesar 100,00 Persen. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 seperti tercatat pada Tabel 15.

*Persediaan Yang*

*Belum Diregister*

*Rp0,00*

### C.2.7. Persediaan Yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang belum deregister periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

**Tabel 15**  
**Rincian Persediaan**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

Persediaan	Nilai Rincian Persediaan (Rp)		Selisih	
	30 Juni 2025	31 Des 2024	Rp	%
Barang Konsumsi	2.707.982.074	2.662.618.274	45.363.800	1,68
Suku Cadang	0	0	0	0
Bahan Baku	0	0	0	0
Persediaan Lainnya	0	0	0	0
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>2.707.982.074</b>	<b>2.662.618.274</b>	<b>45.363.800</b>	<b>1,68</b>

Kenaikan persediaan pada periode 30 Juni 2025 semua mengalami kenaikan sebanyak Rp45.363.800.00 atau 1,68 Persen ini karena adanya pembelian bahan persediaan untuk konsumsi pada Balai Labkesmas Batam yang belum banyak dipakai karena adanya efisiensi anggaran dan banyak kegiatan tertunda untuk dilaksanakan sehingga pemakaian bahan persediaan masih sedikit digunakan sampai periode 30 Juni 2025.

### C.2.8. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN  
Rp60.00.000,00

Saldo Uang Muka dari KPPN periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp60.000.000,00 dan Rp0,00 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang sudah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Aset Tetap  
Rp42.472.947.478,00

### C.3. Aset Tetap

Nilai buku Aset Tetap Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp42.472.947.478,00 dan Rp44.557.926.859,00 terjadi penurunan sebesar minus Rp2.084.979.383,00 atau 4,83 Persen. Ini di karenakan penyusutan aset tetap setiap tahunnya. Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 16.

**Tabel 16**  
**Rincian Aset Tetap**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

Jenis Aset Tetap	Jumlah (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Jumlah (Rp)	%
Tanah	18.442.022.000	18.442.022.000	-	100,00
Peralatan dan Mesin	58.581.543.017	58.840.703.365	(259.160.348)	(0,44)
Gedung dan Bangunan	15.131.299.020	15.131.299.020	-	100,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.161.000	50.161.000	-	100,00
Akumulasi Penyusutan	(49.732.077.561)	(47.906.258.526)	(1.825.819.035)	3,67
<b>Jumlah</b>	<b>42.472.947.476</b>	<b>44.557.926.859</b>	<b>(2.084.979.383)</b>	<b>(4,91)</b>

**Tanah**

Rp18.442.022.000,00

**C.3.1. Tanah**

Nilai buku aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Labkesmas Battam Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak mengalami penambahan yaitu Rp18.442.022.000,00. Adapun aset tetap berupa tanah ini memiliki luas 14.970 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kelurahan Sei Binti - Kecamatan Sagulung Kota Batam dan digunakan sebagai Gedung Kantor Balai Labkesmas Batam.

**Peralatan dan Mesin**

Rp58.581.543.017,00

**C.3.2. Peralatan dan Mesin**

Nilai perolehan peralatan dan mesin pada Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp58.581.543.017,00 dan Rp58.840.703.365,00. Sedangkan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin periode 30 Juni 2025 sebesar minus Rp47.052.351.977,00 sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan sebesar Rp11.529.191.040,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan seperti terlihat pada Tabel 17.

**Tabel 17**  
**Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	Jumlah (Rp)
<b>Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>58.840.703.365</b>
Mutasi tambah	0
- Pembelian	0
- Transfer Masuk	0
Mutasi kurang	0
<b>Nilai Perolehan per 30 Juni 2025</b>	<b>58.581.543.017</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(47.052.351.977)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>11.529.191.040</b>

Pada Periode 30 Juni 2025 tidak terdapat mutasi tambah baik itu pembelian maupun transfer masuk dalam bentuk apa pun.

**Gedung dan Bangunan**

Rp15.131.299.020,00

**C.3.3. Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing nilainya yaitu Rp15.131.299.020,00. Dan Rp0,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan sebagaimana terlihat pada Tabel 18.

**Tabel 18**  
**Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	Nilai (Rp)
<b>Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>15.131.299.020</b>
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
<b>Nilai Perolehan per 30 Juni 2025</b>	<b>15.131.299.020</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(2.658.096.284)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>12.473.202.736</b>

*Jalan, Jaringan dan  
Irigasi Rp50.161.000,00*

#### **C.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu Rp50.161.000,00 dan Rp50.161.000,00. atau dengan kata lain tidak terjadi kenaikan terhadap aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan sebagaimana yang terlihat pada Tabel 19.

**Tabel 19**  
**Mutasi Nilai Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	Jumlah (Rp)
<b>Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>50.161.000</b>
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
<b>Nilai Perolehan per 30 Juni 2025</b>	<b>50.161.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(21.629.300)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>28.531.700</b>

*Aset Tetap Lainnya  
Rp0,00*

#### **C.3.5. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing masing sama yaitu sebesar Rp0,00.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0,00

### C.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan untuk periode yang berakhir pada periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
(Rp49.732.077.561,00)

### C.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu sebesar minus Rp49.732.077.561,00. Dan Rp47.906.258.526,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlihat pada Tabel 20.

**Tabel 20**  
**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan 30 Juni 2025			Nilai Perolehan 31 Desember 2024		
		Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	18.442.022.000	0	18.422.022.000	18.422.022.000	0	18.422.022.000
2	Peralatan dan Mesin	58.581.543.017	47.052.351.977	11.529.191.040	58.840.703.365	45.393.857.057	13.446.846.308
3	Gedung dan Bangunan	15.131.299.020	2.658.096.284	12.473.202.736	15.131.299.020	2.491.918.181	12.639.380.839
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.161.000	21.629.300	28.531.700	50.161.000	20.483.288	29.677.712
	<b>Jumlah</b>	<b>92.205.025.037</b>	<b>49.732.077.561</b>	<b>42.472.947.476</b>	<b>92.444.185.385</b>	<b>47.906.258.526</b>	<b>44.537.926.859</b>

Aset Lainnya  
Rp0,00

### C.4. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu sebesar Rp0,00. Dan Rp0,00. Aset Lainnya merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap.

Aset Tak Berwujud  
Rp599.437.000,00

#### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu Rp599.437.000,00. Dan Rp599.437.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa *software* komputer untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2025 disajikan pada Tabel 21.

**Tabel 21**  
**Mutasi Aset Tak Berwujud**  
**Periode 30 Juni 2025**

Uraian	Jumlah
<b>Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	599.437.000,00
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
<b>Nilai Perolehan per 30 Juni 2025</b>	599.437.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(599.437.000,00)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>Rp0</b>

*Aset Lain-lain*  
*Rp360.604.348,00*

#### C.4.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lainnya periode yang ber akhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu sebesar Rp360.604.348,00. Dan Rp99.000.000,00. Aset Lainnya merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Adapun mutasi aset lainnya terlihat pada Tabel 22.

**Tabel 22**  
**Mutasi Aset Lain-lain**  
**Periode 30 Juni 2025**

Uraian	Jumlah (Rp)
<b>Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>698.437.000</b>
Mutasi tambah	<b>261.604.348</b>
Mutasi kurang:	<b>0</b>
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	<b>0</b>
- penghapusan BMN	<b>0</b>
<b>Nilai Perolehan per 30 Juni 2025</b>	<b>960.041.348</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(960.041.348)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>Rp0</b>

*Akumulasi Penyusutan*  
*dan Amortisasi Aset*  
*Lainnya*  
*(Rp960.041.348,00)*

#### C.4.3. Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar yaitu

sebesar (Rp960.041.348,00) dan (Rp698.437.000,00). sebagaimana terlihat pada Tabel 23. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

**Tabel 23**  
**Perbandingan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024**

No	Uraian	Akumulasi Penyusutan / Amortisasi	
		30 Juni 2025 (Rp)	31 Desember 2024
1.	Aset Tak Berwujud	599.437.000	599.437.000
2.	Aset Lain-lain	360.604.348	99.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>960.041.348</b>	<b>698.437.000,00</b>

Adapun rincian dari Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya khususnya periode 30 Juni 2025 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 24.

**Tabel 24**  
**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya**  
**Periode 30 Juni 2025**

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	599.437.000	599.437.000	0
Aset Lain-lain	360.604.348	360.604.348	0
<b>Jumlah</b>	<b>960.041.348</b>	<b>960.041.348</b>	<b>0</b>

*Kewajiban Jangka Pendek*  
*Rp419.090.935,00*

### **C.5. Kewajiban Jangka Pendek**

Nilai Kewajiban Jangka Pendek periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp419.090.935,00 dan Rp0,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, yaitu utang kepada pihak ketiga.

*Utang kepada Pihak*  
*Ketiga Rp.318.402.045,00*

#### **C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp318.402.045,00. Dan Rp0,00. Utang kepada

Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan berupa belanja pegawai yaitu tunjangan kinerja dan belanja barang berupa gaji ppnpn dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

*Utang Yang Belum  
Ditagihkan  
Rp40.688.890,00*

### **C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan**

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp40.688.890,00. Dan Rp0,00. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas Ganti Uang Persediaan (GUP) yang sudah di input spby nya namun belum menjadi SPM sehingga belum terbit SP2D nya. Maka terbentuk utang yang belum di tagihkan.

*Uang Muka Dari KPPN  
Rp60.000.000,00.*

### **C.5.3. Uang Muka Dari KPPN**

Nilai Uang Muka Dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp60.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka Dari KPPN merupakan uang persekot/uang persediaan untuk melaksanakan operasional rutin kantor.

*Ekuitas  
Rp44.791.250.615,00*

### **C.6. Ekuitas**

Ekuitas periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp44.791.250.615,00 dan Rp0,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Surplus/ (Defisit) dari  
Kegiatan Operasional  
(Rp8.190.616.635,00)

### D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar minus Rp8.190.616.635,00 dan minus Rp10.217.068.860,00. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional periode 30 Juni Tahun 2025 merupakan selisih antara Pendapatan Operasional Rp391.367.000,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp8.581.983.635,00.

Pendapatan  
Operasional  
Rp391.367.000,00

#### D.1.1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah Rp391.367.000,00 dan Rp0,00. Adapun yang tergolong ke dalam pendapatan operasional pada Balai Labkesmas Batam dalam bentuk Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa Pengujian Sampel, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan.

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak Lainnya  
Rp391.367.000,00

##### D.1.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya

Total PNBP Lainnya yang diperoleh Balai Labkesmas Batam untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah Rp391.367.000,00 dan Rp0,00, berupa Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan. seperti yang terlihat pada Tabel 25.

**Tabel 25**  
**Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Jumlah	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya	391.367.000	0	391.367.000	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>391.367.000</b>	<b>0</b>	<b>391.367.000</b>	<b>100,00</b>

Pendapatan Negara Bukan Pajak pada periode 30 Juni 2025 Ini mengalami kenaikan 100 persen di bandingkan dengan pendapatan negara bukan pajak periode 30 Juni 2024. Ini di karenakan pada periode 30 Juni 2024 PNPB belum dilakukan penarikan pnbp di sebabkan belum adanya peraturan mengenai tarif PNBP bagi Balai Labkesmas Batam dari bulan Januari sampai Juni 2024. Seperti terlihat pada Tabel 26 Realisasi Pendapatan Menurut LO dan LRA.

**Tabel 26**  
**Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP**  
**Periode 30 Juni 2025 Menurut LO dan LRA**

Uraian Jenis	Realisasi Menurut		Selisih Rp
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi	391.047.000	391.047.000	-
Pendapatan Pendidikan dan pelatihan	320.000	320.000	-
Pendapatan TGR Pegawai	-	5.000.000	(5.000.000)
Penerimaan Kembali Gaji Pegawai	-	680.000	(680.000)
<b>Jumlah</b>	<b>391.367.000</b>	<b>397.047.000</b>	<b>(5.680.000)</b>

Berdasarkan Tabel diatas bahwa terdapat selisih pendapatan sebesar Rp5.680.000,00 antara LO dan LRA. Dimana pendapatan menurut LO sebesar Rp391.367.000,00 yang terdiri dari pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pendapatan pendidikan/pelatihan sedangkan pendapatan menurut LRA sebesar Rp397.047.000,00 terdiri dari pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pendapatan pendidikan dan pelatihan serta pendapatan TGR pegawai dan penerimaan pengembalian gaji pegawai. Dimana Pendapatan TRG pegawai belum bisa di bukukan di LO yang sudah di setor ke Kas Negara ini disebabkan belum adanya surat hasil LHP TGR dari Inspektorat Jenderal kementerian sehingga pendapatan TGR belum tercatat di LO. Sedangkan penerimaan pengembalian gaji pegawai ini di karenakan pemotongan gaji pegawai tersebut dibuat pada bulan Juni untuk pemotongan gaji bulan Juli saat terbit sp2d. Karena Bulan Juni sudah dibuat pemotongan termasuk dalam pendapatan LRA sedangkan Bulan Juli terbit sp2d tercapat sebagai pendapatan LO di bulan Juli nantinya.

*Beban Operasional*  
*Rp8.581.983.635,00*

#### **D.1.2. Beban Operasional**

Jumlah Beban Operasional periode 30 Juni 2025 dan periode 30 Juni 2024 masing masing sebesar Rp8.581.983.635,00 dan Rp10.217.068.860,00. Tabel 27 menampilkan rincian dari beban operasional tersebut.

**Tabel 27**  
**Rincian Beban Operasional**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Jumlah (Rp)	%
Beban Pegawai	4.422.535.187	4.275.754.641	146.780.546	3,32
Beban Persediaan	29.908.000	89.177.200	(59.269.200)	100,00
Beban Barang dan Jasa	1.524.801.487	2.222.421.025	(697.619.538)	(45,75)
Beban Pemeliharaan	353.348.205	678.430.500	(325.082.295)	(92,00)
Beban Perjalanan Dinas	83.716.399	510.023.159	(426.306.760)	(509,23)
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0
Beban Bunga	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.167.674.357	2.441.262.335	(273.587.978)	(12,62)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Lain-lain	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>8.581.983.635</b>	<b>10.217.068.860</b>	<b>(1.635.085.225)</b>	<b>(19,05)</b>

*Beban Pegawai*  
*Rp4.422.535.187,00*

Dari tabel rincian beban operasional diatas bisa diuraikan masing masing beban sebagai berikut:

#### **D.1.2.1. Beban Pegawai**

Besaran Beban Pegawai pada periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp4.422.535.187,00 dan Rp4.275.754.641,00 atau mengalami kenaikan sebesar 3.43 Persen yaitu Rp146.780.546,00. Ini karena adanya pegawai Balai Labkesmas Batam SK kenaikan pangkat dan SK kenaikan Fungsional. Beban Pegawai merupakan beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Adapun perbandingan belanja pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dengan rincian belanja pegawai pada Laporan Operasional memiliki jumlah yang berbeda yaitu pada LO dengan nilai sebesar Rp4.422.535.187,00 sedangkan di LRA sebesar

Rp4.168.997.942,00. Perbedaan ini terjadi karena pada LO Gaji Induk Pegawai dan PPPK Bulan Juli sudah terhitung realisasi karena gaji Juli di buat pada bulan Juni sedangkan pada LRA Gaji Induk Pegawai dan PPPK Bulan Juli belum terhitung realisasi. seperti terlihat pada Tabel 28.

**Tabel 28**  
**Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai**  
**Periode 30 Juni 2025 Menurut LO dan LRA**

Uraian Jenis	Realisasi Menurut		Selisih Rp
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Gaji Pokok	1.763.143.533	1.568.123.833	195.019.700
Beban Pengembalian dan Pembulatan	26.900	23.887	3.013
Beban Tunjangan-tunjangan	549.779.649	491.265.117	58.514.532
Beban Uang Makan	139.185.000	139.185.000	0
Beban Pegawai Tunjangan Khusus	1.970.400.105	1.970.400.105	0
Beban Lembur	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.422.535.187</b>	<b>4.168.997.942</b>	<b>253.537.245</b>

*Beban Persediaan*  
*Rp29.908.000,00*

#### **D.1.2.2. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp29.908.000,00 dan Rp89.177.200,00 atau mengalami penurunan 66,46 Persen yaitu (Rp59.269.200,00). Ini dikarenakan Balai Labkesmas Batam pada periode 30 Juni 2025 baru sedikit menggunakan belanja bahan persediaan yang mana adanya efisiensi anggaran atau blokir sampai saat periode pelaporan semester I Tahun 2025 ini. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Tabel 29 memperlihatkan rincian Beban Persediaan untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

**Tabel 29**  
**Rincian Beban Persediaan**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian Jenis	Realisasi 30 Juni (Rp)		Selisih	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Rp	%
Beban Persediaan Konsumsi	29.908.000	89.177.200	(59.269.200)	(198,17)
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>29.908.000</b>	<b>89.177.200</b>	<b>(59.269.200)</b>	<b>(198,17)</b>

Sementara itu, realisasi Beban Persediaan (*netto*) per 30 Juni 2025 menurut Laporan Operasional (LO) sebesar Rp29.908.000,00 sedangkan menurut Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tercatat Rp37.838.000,00.

Dengan demikian terdapat selisih (Rp7.930.000,00) sebagaimana terlihat pada Tabel 30.

**Tabel 30**  
**Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Persediaan Menurut LO dan LRA**  
**Periode 30 Juni 2025**

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Persediaan Konsumsi	29.908.000	37.838.000	(7.930.000)
Beban/Belanja Persediaan lainnya	0	0	-
Beban/Belanja Persediaan Bahan Baku	0	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>29.908.000</b>	<b>37.838.000</b>	<b>(7.930.000)</b>

Adanya selisih antara nilai persediaan pada Laporan Operasional dengan nilai persediaan pada Laporan Realisasi Anggaran disebabkan Belanja Persediaan dicatat sebagai perolehan persediaan di Neraca, sedangkan Beban Persediaan merupakan pemakaian persediaan sampai dengan 30 Juni 2025.

*Beban Barang dan  
 Jasa  
 Rp1.524.801.487,00*

#### **D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Jasa sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masingnya adalah sebesar Rp1.524.801.487,00 dan Rp2.222.421.025,00. Beban Barang dan Jasa merupakan barang konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa periode 30 Juni 2025

dan 2024 terlihat pada Tabel 31.

**Tabel 31**  
**Rincian Beban Barang dan Jasa**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Beban	Jumlah (Rp)		Naik (Turun)	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Jumlah (Rp)	%
Beban Keperluan Kantor	469.568.400	558.027.200	(88.458.800)	-18,84
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	43.263.000	(43.263.000)	(100)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	465.100	209.900	255.200	54,87
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	52.450.000	41.000.000	11.450.000	21,83
Beban Barang Operasional Lainnya	58.475.932	57.825.370	650.562	1,11
Beban Bahan	35.812.570	382.134.700	(346.322.130)	-967,04
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	147.950.000	-147.950.000	(100)
Beban Langganan Listrik	243.419.250	285.024.498	(41.605.248)	-17,09
Beban Langganan Telepon	8.763.990	9.606.165	(842.175)	-9,61
Beban Langganan Air	4.541.025	9.541.500	(5.000.475)	-110,12
Beban Sewa	4.500.000	40.500.000	(36.000.000)	-800,00
Beban Jasa Lainnya	646.805.220	647.338.692	(533.472)	-0,08
<b>Jumlah</b>	<b>1.524.801.487</b>	<b>2.222.421.025</b>	<b>(697.619.538,00)</b>	<b>-45,75</b>

Beban Barang dan Jasa periode 30 Juni 2025 dapat dibandingkan antara realisasi menurut LRA dengan LO, ditemukan selisih Rp67.054.800,00 seperti terlihat pada Tabel 32.

**Tabel 32**  
**Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa**  
**Periode 30 Juni 2025 Menurut LO dan LRA**

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Barang Operasional	580.959.432	515.744.632	65.214.800
Beban/Belanja Barang Non Operasional	35.812.570	35.472.570	340.000
Beban/Belanja Jasa	908.029.485	906.529.485	1.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.524.801.487</b>	<b>1.457.746.687</b>	<b>67.054.800</b>

Berdasarkan Tabel 32 terdapat selisih realisasi Beban Barang Operasional baik dilihat dari Laporan Operasional maupun Laporan Realisasi Anggaran.

Beban Pemeliharaan  
Rp353.348.205,00

#### D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp353.348.205,00 dan Rp678.430.500,00 atau mengalami penurunan 47,91 Persen sebesar minus Rp325.082.295,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya efisiensi anggaran atau blokir anggaran sampai saat laporan ini dibuat. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 terlihat pada Tabel 33.

**Tabel 33**  
**Rincian Beban Pemeliharaan**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian Jenis Beban	Realisasi per 30 Juni (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	121.545.340	248.124.400	(126.579.060)	(104,14)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	231.802.865	405.199.617	(173.396.752)	(74,80)
Beban Pemeliharaan lainnya	-	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	24.611.483	(24.611.483)	(100)
Beban Persediaan bahan Untuk Pemeliharaan	-	495.000	(495.000)	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>353.348.205</b>	<b>678.430.500</b>	<b>(325.082.295)</b>	<b>(92,00)</b>

Terdapat selisih Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan dan Persediaan Suku Cadang antara Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan Laporan Operasional (LO) sebesar Rp6.757.000,00 sebagaimana terlihat pada Tabel 34.

**Tabel 34**  
**Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Menurut LO dan LRA**  
**Periode 30 Juni 2025**

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	121.545.340	119.803.340	1.742.000
Beban/Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	231.802.865	226.787.865	5.015.000
Beban/Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	0	0
Beban/Belanja Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	0	-
Beban/Belanja Persediaan Suku Cadang	-	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>353.348.205</b>	<b>346.591.205</b>	<b>6.757.000</b>

Perbedaan tersebut disebabkan Belanja Pemeliharaan dicatat sebagai perolehan pemeliharaan di Neraca, sedangkan Beban Pemeliharaan

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp83.716.399,00

merupakan pemakaian pemeliharaan sampai dengan periode 30 Juni 2025.

#### D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp83.716.399,00 dan Rp510.023.159,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan yang ada pada Balai Labkesmas Batam. Terjadi penurunan beban perjalanan dinas periode 30 Juni 2025 sebesar (83,58) Persen atau sebesar (Rp426.306.760,00) dibandingkan periode yang sama Tahun 2024. Penurunan ini karena Balai Labkesmas Batam terdapat efisiensi anggaran atau blokir anggaran perjalanan dinas sampai saat pelaporan periode 30 Juni Tahun 2025. Sebagaimana terlihat pada tabel 35.

**Tabel 35**  
**Rincian Beban Perjalanan Dinas**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi per 30 Juni (Rp)		Naik (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	73.686.399	476.573.159	(402.886.760)	(84,54)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.030.000	33.450.000	(23.420.000)	(70,01)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Codid-19	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>83.716.399</b>	<b>510.023.159,00</b>	<b>(426.306.760)</b>	<b>(83,59)</b>

Terdapat selisih antara Belanja Perjalanan Dinas baik menurut Laporan Operasional maupun Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana terlihat pada Tabel 36.

**Tabel 36**  
**Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas Menurut LO dan LRA**  
**Periode 30 Juni 2025**

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Perjalanan Dinas Biasa	73.686.399	41.944.509	31.741.890
Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.030.000	10.030.000	0.00
Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi Covid-19	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>83.716.399</b>	<b>51.974.509</b>	<b>31.741.890</b>

Perbedaan tersebut disebabkan beban perjalanan dinas pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LO) terletak pada basis akuntansi yang digunakan. LRA menggunakan basis kas, sehingga beban diakui saat kas dikeluarkan, sedangkan LO menggunakan basis akrual, sehingga beban diakui saat terjadi kewajiban, terlepas dari kapan kas dikeluarkan.

*Beban Barang untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat  
Rp0,00*

#### **D.1.2.6. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada Tahun 2016.

*Beban Bantuan Sosial  
Rp0*

#### **D.1.2.7. Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial periode Periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp2.167.674.357,00*

#### **D.1.2.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp2.167.674.357,00 dan Rp2.441.262.335,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel 37.

**Tabel 37**  
**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
Beban Penyusutan peralatan dan mesin	1.999.340.924	2.267.717.185	(268.376.261)	(11,83)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	166.178.103	166.178.103	166.178.103	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	1.146.012	1.146.012	0,00	100,00
Beban Amortisasi Software	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Amortisasi Lisensi	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan Dalam Operasional Pemerintah	1.009.318,00	6.221.035,00	(5.211.717)	(83,78)
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>2.167.674.357</b>	<b>2.441.262.335</b>	<b>(273.587.978)</b>	<b>(11,21)</b>

*Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp0,00*

#### **D.1.2.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

*Beban Lain-lain  
Rp0,00*

#### **D.1.2.10. Beban Lain-lain**

Jumlah Beban Lain-lain Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

*Surplus /Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp5.000.000,00*

#### **D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional**

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp5.000.000,00 dan Rp12.302.000,00. Jumlah tersebut merupakan Surplus Dari Tuntutan Ganti Rugi Pegawai karena menghilangkan kendaraan dinas roda dua berupa Honda Supra X Tahun 2011 yang sudah di setorkan ke KAS Negara. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional disajikan pada Tabel 38.

**Tabel 38**  
**Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**  
**Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	Realisasi per 30 Juni		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00	100,00
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.283.500,00	12.302.000	(7.018.500)	(57,05)
<b>Jumlah</b>	<b>5.283.500</b>	<b>12.302.000</b>	<b>(7.018.500)</b>	<b>(57,05)</b>

Terjadi penurunan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sampai dengan periode 30 Juni 2025 di banding dengan periode 30 Juni 2024 sebesar (57,36) Persen atau sebesar (Rp7.018.500,00).

#### **D.2.1. Surplus/Defisit Pelepasan Aset**

##### **D.2.2.1. Pendapatan Pelepasan Aset**

Pendapatan Pelepasan Non Lancar Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

##### **D.2.2.2. Beban Pelepasan Aset**

Beban Pelepasan Aset Non Lancar per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp283.500,00. Dan Rp0,00

#### **D.2.2. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp5.283.500,00 dan Rp0,00.

##### **D.2.2.1. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp5.283.500,00 dan Rp0,00.

##### **D.2.2.2. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

Jika realisasi periode 30 Juni 2025 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, tidak terdapat selisih sebagaimana disajikan

pada Tabel 39.

**Tabel 39**  
**Perbandingan Realisasi Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya**  
**Periode 30 Juni 2025 Menurut LO dan LRA**

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.000.000	5.000.000	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000</b>	<b>5.000.000</b>	<b>0.00</b>

*Pos Luar Biasa*  
*Rp0,00*

### **D.3. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

*Surplus/(Defisit)-LO*  
*Rp(8.185.616.635,00)*

### **D.4. Surplus/(Defisit) - LO**

Surplus/defisit-LO periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar minus Rp8.185.616.635,00 dan minus Rp10.204.766.860,00. Surplus/defisit-LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama suatu periode pelaporan, setelah memperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
*Rp47.220.545.133,00*

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp47.220.545.133,00 dan Rp0,00 atau mengalami kenaikan 100 Persen sebesar Rp47.220.545.133,00. Ini Karena pada awal tahun 2024 Balai Labkesmas Batam baru terbentuk yang merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat sehingga Nilai Ekuitas awal sampai tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

*Surplus/Defisit-LO*  
*(Rp8.185.616.635,00)*

### E.2. Surplus / Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar minus Rp8.185.616.635,00 dan minus Rp10.204.766.860,00. dengan penurunan sebesar 19,79 persen atau Rp2.019.150.225,00. Jumlah Defisit-LO tersebut merupakan selisih kurang pendapatan dibandingkan beban sebagaimana telah diuraikan pada Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.

*Koreksi yang*  
*Menambah/Mengurangi*  
*Ekuitas Rp0,00*

### E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas ini terdiri dari:

#### E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

#### E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

#### E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni

2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

#### E.3.4. Selisih Revaluasi Aset

Jumlah selisih revaluasi aset untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap.

#### E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Jumlah koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

Lain-lain  
Rp0,00

#### E.4. Lain-lain

Pos lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Pos Lain-Lain pada Laporan Perubahan Ekuitas pada prinsipnya berasal dari koreksi dan/atau penyesuaian yang menggunakan akun Ekuitas, Koreksi Nilai Utang Pihak Ketiga, Reklasifikasi Utang Diestimasi, pemotongan atas lebih salur-Piutang PNBP, reklasifikasi Piutang Lain-lain.

Transaksi Antar Entitas  
Rp5.756.322.117,00

#### E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp5.756.322.117,00 dan Rp60.399.664.962,00. Dari data tersebut menunjukkan adanya penurunan transaksi antar entitas yang sebesar 90,47 Persen atau (Rp54.643.342.845,00). Tabel 40 berikut menunjukkan jenis transaksi antar entitas.

**Tabel 40**  
**Jenis Transaksi Antar Entitas**  
**Periode 30 Juni 2025**

No.	Jenis Transaksi Antar Entitas	Nilai Perolehan (Rp)
1	Ditagihkan ke Entitas Lain	6.132.258.343
2	Diterima dari Entitas Lain	(397.047.000)
3	Transfer Keluar	-
4	Transfer Masuk	21.110.774
<b>Jumlah</b>		<b>5.756.322.117</b>

Rincian berikut menguraikan masing-masing jenis Transaksi Antar Entitas.

#### E.5.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Jumlah nilai yang Ditagihkan ke Entitas Lain periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp6.132.258.343,00 dan Rp7.622.514.671,00 atau mengalami penurunan 24,30 Persen atau sebesar (Rp1.490.256.328,00). Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja yang telah diterima pembayarannya dari Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja sampai dengan 30 Juni 2025.

#### E.5.2. Diterima Dari Entitas Lain

Jumlah yang Diterima dari Entitas Lain per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar (Rp397.047.000,00) dan (Rp12.302.000,00) Jumlah yang Diterima ke Entitas Lain merupakan realisasi penerimaan negara yang telah disetorkan ke Kas Negara setelah dikurangi pengembalian penerimaan negara sampai dengan 30 Juni 2025.

#### E.5.3. Transfer Masuk

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BABUN. Jumlah transfer masuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp21.110.774,00 dan Rp52.680.462.291,00. Transfer masuk periode 30 Juni 2025 tersebut merupakan dropping alat eselon I ke Balai Labkesmas Batam dengan Nomor BAST KN.01.06/XI.3/0107/2024 yang diserahkan pada tanggal 15 Januari 2024. Transfer masuk termasuk tersebut berada dalam kondisi baik.

*Kenaikan/Penurunan  
Ekuitas  
(Rp2.429.294.518,00)*

#### E.6. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas beban untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar (Rp2.429.294.518,00 dan Rp50.194.898.102,00).

*Ekuitas Akhir*  
*Rp44.791.250.615,00*

### **E.7. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp44.791.250.615,00 dan Rp50.194.898.102,00 mengalami penurunan 10,77 atau sebesar (Rp5.403.647.487,00. Karena Balai Labkesmas Batam Baru terbentuk di tahun 2024. Jumlah Ekuitas periode 30 Juni 2025 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara nilai aset sebesar Rp45.210.341.550,00 dikurangi nilai kewajiban sebesar Rp419.090.935,00.

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca periode 30 Juni 2025 pada Balai Labkesmas Batam.

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Beberapa hal penting yang perlu diungkapkan terkait pengelolaan keuangan Balai Labkesmas Batam yang terjadi pada periode 30 Juni 2025, yaitu:

1. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 234/BALAP.5/2015 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 023/BALAP.5/2015 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/Pembuat Komitmen. Sejalan dengan aturan tersebut, pada Tahun Anggaran 2025 telah ditetapkan Pejabat yang Diberi Kewenangan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, serta Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Labkesmas Batam dikeluarkannya SK Nomor HK.02.03/1/001/2025 tanggal 02 Januari 2025.

Kuasa Pengguna Anggaran : Zulhirdan Siregar, ST, MH.

Pejabat Pembuat Komitmen : Muhammad Rusdi, S.T.

Pejabat Penanda Tangan /  
Penguji SPM : Milyati Suhafni, S.E.

Bendahara : Armon, SE, ME

2. Balai Labkesmas Batam telah melakukan empat kali revisi DIPA terkait rencana efisiensi anggaran terutama anggaran perjalanan dinas dan hal-hal teknis lainnya yang mengharuskan DIPA dan POK direvisi hingga Semester I Tahun 2025 sebagaimana yang telah dijelaskan pada Tabel 3 bagian Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.

3. Laporan kinerja Satker Balai Labkesmas Batam Periode 30 Juni 2025 sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA PERIODE 30 JUNI TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan (024)  
 Unit Organisasi : Ditjen Kesehatan Prima Dan Komunitas (024.03)  
 Satuan Kerja : Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791)  
 Fungsi : Kesehatan (07)  
 Sub Fungsi : Pelayanan Kesehatan Masyarakat (07.03) dan Kesehatan Lainnya (07.90)  
 Lokasi : Batam

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8	9=7/6	10
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>13.615.505.000</b>	<b>5.599.147.228</b>						
<b>4812</b>	<b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. Di Ditjen Kesmas</b>	<b>13.615.505.000</b>	<b>5.599.147.228</b>						
EBA956	Layanan BMN	10.000.000	340.000	3,4	1	0	Layanan	40	
EBA957	Layanan Hukum	21.340.000	0	0	1	0	Layanan	40	
EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	11.120.000	0	0	1	0	Layanan	40	
EBA960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	40.680.000	0	0	1	0	Layanan	40	
EBA962	Layanan Umum	30.730.000	12.927.900	42,1	1	0	Layanan	40	
EBA963	Layanan Data Dan Informasi	800.000	0	0	1	0	Layanan	40	
EBA994	Layanan Perkantoran	12.973.960.000	5.502.441.093	42,4	12	6	Layanan	50	
EBB951	Layanan Sarana Internal	69.110.000	69.110.000	100,0	6	6	Unit	100	
EBC954	Layanan Manajemen SDM	39.788.000	170.000	0,4	54	27	Orang	40	
EBC996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	30.261.000	937.535	3,1	3	1	Orang	40	
EBD952	Layanan Perencanaan dan Anggaran	147.648.000	2.972.000	2,0	5	2	Dokumen	40	
EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	198.646.000	9.738.700	4,9	5	2	Dokumen	40	
EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	18.800.000	510.000	2,7	1	0	Dokumen	40	
EBD974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	22.622.000	0	0	1	0	Dokumen	40	
	<b>Sub Total</b>	<b>13.615.505.000</b>	<b>5.599.147.228</b>	<b>41,1</b>					
<b>DO</b>	<b>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>	<b>4.244.322.000</b>							
<b>6993</b>	<b>Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat</b>	<b>4.244.322.000</b>							
BGD 002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	322.075.000	9.035.000	2,8	1	0	Lembaga	40	
CCB 002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	833.844.000	194.352.850	23,3	5	2	Paket	40	
DCM 001	Pelatihan Tata Kelola Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	180.607.000	0	0	25	12	Orang	40	
PEA 001	Koordinasi Pelaksanaan Laborarium Kesehatan Masyarakat	76.204.000	0	0	2	1	kegiatan	40	
QAH 001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	174.572.000	10.559.900	6,0	7	2	layanan	40	
QAH 003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium	9.740.000	0	0	1	0	layanan	40	
RAB 005	Penyediaan reagen dan penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	2.472.380.000	60.644.770	2,5	15	7	Paket	40	
SDC 001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	25.000.000	0	0	1	0	Model	40	
UBA 001	Pembinaan pendampingan dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	149.900.000	9.631.009	6,4	11	5	Daerah	40	
	<b>Sub Total</b>	<b>4.244.322.000</b>	<b>284.223.529</b>	<b>6,7</b>					
	<i>Penyesuaian (Pengembalian Belanja)</i>								
	<b>Total</b>	<b>17.859.827.000</b>	<b>5.883.370.757</b>	<b>32,9</b>					

## LAPORAN KEUANGAN BALAI LABKESMAS BATAM SEMESTER I TAHUN 2025

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Kementerian Kesehatan, Direktorat Kesehatan Prima Dan Komunitas, Satker Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya melalui 1 program prioritas, 1 kegiatan prioritas, dengan pagu mencapai Rp4.244.322.000, dengan realisasi sebesar Rp284.223.529, atau mencapai 6,7%, dengan rincian sebagai berikut :

Kementerian (Lembaga) : Kementerian Kesehatan (024.03)  
 Unit Eselon I: Ditjen Kesehatan Prima Dan Komunitas (024.03)  
 Satuan Kerja: Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791)

No	Kode Satker	Nama Satker	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Kode RO	Uraian RO	Satuan	Target	Capaian Output	%	PAGU BELANJA	REALISASI	%
1	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	PEA001	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	kegiatan	2	1	50,0	76.204.000	0	0
2	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	QAH001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	layanan	7	2	28,6	174.572.000	10.559.900	6,0
3	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	QAH 003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium	Layanan	1	-	40,0	9.740.000	0	0
4	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	RAB005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	paket	15	7	46,7	2.472.380.000	60.644.770	2,5
5	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	DCM001	Relatihan Tata Kelola Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	orang	25	12	48,0	180.607.000	0	0
6	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	UBA001	Pembinaan, pendampingan dan Bimtek penyelenggaraan Laboratorium masyarakat	daerah	11	5	45,5	149.900.000	9.631.009	6,4
7	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	CCB002	Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Paket	5	2	40,0	833.844.000	194.352.850	23,3
8	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	B6002	Penilaian kelayakan operasional layanan Labkesmas	Lembaga	1	-	-	322.075.000	9.035.000	2,8
9	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	SOC001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	model	1	-	-	25.000.000	0	0
<b>TOTAL</b>											<b>4.244.322.000</b>	<b>284.223.529</b>	<b>6,7</b>

